

Digital Accounting in Financial Decision Making – A Bibliometric Mapping of Emerging Topics and Research Clusters

Loso Judijanto¹, Yuliana Badren², Erniyati Caronge³, Khrisna Anggun Yuliana⁴, Sukma Wijayanti⁵

¹IPOSS Jakarta, losojudijantobumn@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, yulianabadren1@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Palopo, ningkopertis1981@gmail.com

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, khrisna.anggun23@gmail.com

⁵Universitas Muhammadiyah Kudus, sukmawijayanti@umkudus.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Jan, 2026

Revised Jan, 2026

Accepted Jan, 2026

Kata Kunci:

Akuntansi Digital; Pengambilan Keputusan Keuangan; Analisis Bibliometrik

Keywords:

Digital Accounting; Financial Decision Making; Bibliometric Analysis

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mentransformasi praktik akuntansi secara fundamental, memperluas perannya dari sekadar sistem pencatatan dan pelaporan menjadi instrumen strategis dalam pengambilan keputusan keuangan. Seiring dengan meningkatnya volume dan kompleksitas literatur mengenai akuntansi digital, diperlukan pemetaan sistematis untuk memahami struktur intelektual, tema penelitian utama, serta arah perkembangan bidang ini. Studi ini bertujuan untuk memetakan lanskap penelitian digital accounting dalam financial decision making menggunakan pendekatan bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari publikasi terindeks Scopus dan dianalisis menggunakan teknik pemetaan bibliometrik melalui analisis kemunculan bersama kata kunci, jejaring penulis, institusi, dan negara. Hasil analisis menunjukkan bahwa decision making merupakan tema sentral yang menghubungkan berbagai kluster penelitian, dengan fondasi kuat pada sistem informasi akuntansi dan manajemen informasi. Selain itu, terdapat pergeseran signifikan menuju topik-topik mutakhir seperti artificial intelligence, machine learning, blockchain, automation, dan decentralized finance, yang menandai transformasi akuntansi digital menuju sistem prediktif dan real-time. Analisis kolaborasi juga mengungkap sifat global dan multidisipliner dari penelitian ini, meskipun beberapa tema seperti keberlanjutan dan teknologi emerging masih relatif kurang dieksplorasi. Temuan studi ini memberikan kontribusi konseptual dengan menyajikan gambaran komprehensif evolusi riset digital accounting serta memberikan implikasi praktis dan agenda riset masa depan bagi akademisi dan praktisi dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif di era digital.

ABSTRACT

The development of digital technology has fundamentally transformed accounting practices, expanding its role from a mere recording and reporting system to a strategic instrument in financial decision-making. With the increasing volume and complexity of literature on digital accounting, a systematic mapping is needed to understand the intellectual structure, main research themes, and direction of development in this field. This study aims to map the research landscape of digital accounting in financial decision making using a bibliometric approach. Research data was obtained from Scopus-

indexed publications and analyzed using bibliometric mapping techniques through the analysis of co-occurrence of keywords, networks of authors, institutions, and countries. The results of the analysis show that decision making is a central theme that connects various research clusters, with a strong foundation in accounting information systems and information management. In addition, there has been a significant shift towards cutting-edge topics such as artificial intelligence, machine learning, blockchain, automation, and decentralized finance, which mark the transformation of digital accounting towards predictive and real-time systems. The collaboration analysis also reveals the global and multidisciplinary nature of this research, although some themes such as sustainability and emerging technologies are still relatively under-explored. The findings of this study contribute conceptually by presenting a comprehensive overview of the evolution of digital accounting research and providing practical implications and a future research agenda for academics and practitioners in supporting more effective financial decision-making in the digital age.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis kontemporer, teknologi digital telah secara fundamental mengubah praktik akuntansi, memperluas fungsi akuntansi tradisional menjadi proses yang dinamis, real-time, dan kaya data. Evolusi pesat sistem informasi, analitik big data, kecerdasan buatan (AI), pembelajaran mesin, dan platform berbasis cloud telah mendefinisikan ulang bagaimana informasi keuangan diproses, disimpan, dan dianalisis (Mir & Naskar, 2023; Rumahorbo & Dewayanto, 2023). Seiring organisasi semakin bergantung pada sistem akuntansi digital, peran para profesional akuntansi telah meluas dari pencatatan transaksi rutin menjadi interpretasi strategis dan pembangkitan wawasan (Huy & Phuc, 2021; Rumahorbo & Dewayanto, 2023). Pergeseran paradigma ini menyoroti interaksi kritis antara alat digital canggih dan kualitas, kecepatan, serta akurasi pengambilan keputusan keuangan (Supriadi et al., 2024).

Integrasi sistem akuntansi digital telah berkembang seiring dengan globalisasi dan tekanan persaingan yang menuntut wawasan keuangan yang lebih tepat waktu dan strategis. Dalam model akuntansi tradisional, laporan keuangan seringkali bersifat retrospektif, berfokus pada kinerja masa lalu (Badawi et al., 2020; Odeyemi et al., 2024). Namun, akuntansi digital memperkenalkan kemampuan prediktif dan dasbor waktu nyata, memungkinkan para pengambil keputusan untuk menganalisis tren secara instan dan membuat pilihan strategis yang proaktif (Badawi et al., 2020; Zhu, 2023). Pergeseran menuju sistem pendukung keputusan yang berorientasi ke masa depan ini menggarisbawahi nilai akuntansi digital tidak hanya untuk kepatuhan dan pelaporan tetapi juga untuk strategi manajemen dan posisi kompetitif. Selain itu, transformasi digital praktik akuntansi memiliki implikasi signifikan terhadap tata kelola perusahaan dan transparansi. Platform yang dilengkapi dengan teknologi

blockchain, misalnya, dapat meningkatkan keterlacakan dan kekebalan transaksi keuangan, meningkatkan kemampuan audit dan mengurangi peluang terjadinya kecurangan (Phyu et al., 2023). Demikian pula, solusi akuntansi berbasis cloud mendemokratisasi akses ke informasi keuangan di berbagai tingkatan organisasi, memungkinkan kolaborasi lintas fungsi antara keuangan dan unit bisnis lainnya (Chaniago et al., 2024). Inovasi-inovasi ini mengaburkan batasan departemen tradisional dan memposisikan akuntansi digital sebagai penggerak utama kecerdasan organisasi yang terintegrasi.

Terlepas dari proliferasi alat digital, adopsi dan pemanfaatan sistem akuntansi digital secara efektif sangat bervariasi di berbagai industri, ukuran perusahaan, dan wilayah geografis. Perusahaan multinasional besar mungkin memanfaatkan analitik canggih berbasis AI, sementara usaha kecil dan menengah (UKM) sering kali mengadopsi perangkat lunak akuntansi berbasis cloud dasar dengan kemampuan pendukung keputusan yang terbatas (İşbil et al., 2021; Rahayu et al., 2022). Konteks budaya, ekonomi, dan regulasi juga memengaruhi sejauh mana akuntansi digital dapat mendorong hasil keputusan yang bermakna. Misalnya, di industri yang sangat diatur, keharusan kepatuhan mungkin memprioritaskan akurasi dan kontrol daripada analitik inovatif, sedangkan di sektor yang intensif teknologi, wawasan cepat tentang kinerja keuangan mungkin menjadi yang terpenting (Al-Okaily et al., 2023; Kokina & Blanchette, 2019). Seiring dengan terus meningkatnya minat akademis dan profesional terhadap akuntansi digital, para peneliti mulai mengeksplorasi implikasinya di berbagai bidang, termasuk kualitas pelaporan keuangan, penilaian risiko, pengambilan keputusan manajerial, dan kinerja organisasi (Al-Okaily et al., 2023; Deshmukh, 2006). Namun, literatur yang berkembang pesat ini tersebar di berbagai disiplin ilmu seperti sistem informasi, akuntansi, keuangan, dan studi organisasi. Setiap bidang membingkai akuntansi digital melalui lensa teoretis yang berbeda, dari teori sistem sosio-teknis hingga pandangan berbasis sumber daya, menciptakan kumpulan penelitian yang kaya namun terfragmentasi. Memahami struktur, evolusi, dan tema-tema yang muncul dalam literatur interdisipliner ini sangat penting bagi para akademisi dan praktisi yang bertujuan untuk memanfaatkan akuntansi digital untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih unggul.

Meningkatnya volume penelitian tentang akuntansi digital telah menyebabkan lanskap akademis yang kompleks, sehingga sulit untuk membedakan pola menyeluruh dan kesenjangan pengetahuan. Tinjauan literatur tradisional menawarkan wawasan naratif yang berharga tetapi mungkin kurang dalam mengidentifikasi struktur intelektual dan dinamika domain penelitian dalam skala besar. Sebaliknya, pendekatan pemetaan bibliometrik memungkinkan analisis sistematis dari kumpulan data besar publikasi akademis, mengungkapkan kluster penelitian, topik yang muncul, penulis berpengaruh, dan jaringan kolaboratif. Dengan menerapkan teknik bibliometrik, peneliti dapat memetakan evolusi suatu bidang secara visual dan kuantitatif, menawarkan wawasan strategis tentang perkembangannya, kekuatan, dan arah masa depannya.

Pentingnya akuntansi digital dalam pengambilan keputusan keuangan tidak dapat dilebih-lebihkan. Keputusan keuangan mulai dari penilaian investasi dan penganggaran modal hingga perencanaan likuiditas dan manajemen risiko bergantung pada ketersediaan dan interpretasi informasi keuangan yang akurat secara tepat waktu (Lutfi et al., 2022). Sistem akuntansi digital berkontribusi pada kualitas keputusan dengan meningkatkan granularitas data, mengurangi penundaan pemrosesan, dan mendukung analitik canggih seperti pemodelan skenario dan peramalan waktu nyata (De Silva et al., 2025). Kemampuan ini sangat berharga dalam kondisi pasar yang bergejolak di mana pengambilan keputusan yang cepat dan berdasarkan informasi dapat menentukan ketahanan organisasi dan keunggulan kompetitif. Terlepas dari kemajuan substansial ini, masih terdapat konsensus terbatas mengenai tema-tema penelitian utama yang membentuk persimpangan antara akuntansi digital dan pengambilan keputusan keuangan. Beberapa sarjana menekankan faktor teknologi (misalnya, AI, otomatisasi), sementara yang lain menyoroti elemen organisasi atau manusia seperti kompetensi pengguna, manajemen perubahan, dan pertimbangan etika (Kokina & Blanchette, 2019). Fokus yang

berbeda ini mencerminkan sifat multidimensional akuntansi digital tetapi juga menciptakan tantangan dalam mensintesis pengetahuan dan membimbing penelitian di masa depan. Pemetaan bibliometrik terstruktur dapat mengatasi tantangan ini dengan mengidentifikasi kelompok penelitian yang kohesif yang menangkap konsentrasi tematik dan keterkaitan intelektual di seluruh literatur.

Meskipun akuntansi digital telah menjadi pusat pengambilan keputusan keuangan modern, pesatnya penyebaran literatur ilmiah di bidang ini telah menghasilkan kumpulan pengetahuan yang tersebar dan terfragmentasi, sehingga membatasi kemampuan peneliti dan praktisi untuk memahami secara komprehensif topik-topik yang muncul, tren tematik, dan struktur intelektual bidang ini; oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk memetakan domain ini secara sistematis guna mengungkap kelompok penelitian, karya-karya berpengaruh, dan potensi kesenjangan yang dapat mengarahkan penyelidikan di masa mendatang. Tujuan utama studi ini adalah untuk melakukan pemetaan bibliometrik literatur akuntansi digital yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan untuk mengidentifikasi dan memvisualisasikan tema penelitian yang muncul, struktur intelektual, publikasi berpengaruh, dan kelompok penelitian, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang evolusi bidang ini dan memberikan informasi untuk kontribusi akademis dan praktis di masa mendatang

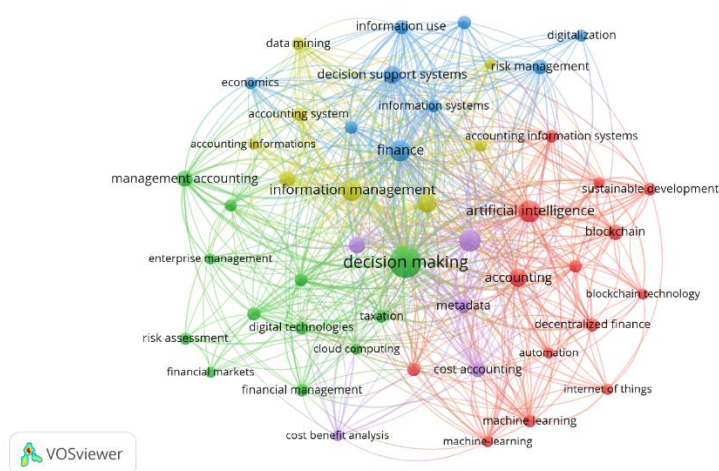
2. METODE

Studi ini mengadopsi desain penelitian bibliometrik untuk menganalisis secara sistematis literatur ilmiah tentang akuntansi digital dalam pengambilan keputusan keuangan. Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif yang meneliti pola dalam publikasi akademis untuk mengidentifikasi struktur intelektual, evolusi tematik, dan dinamika penelitian dari bidang tertentu (Donthu et al., 2021). Pendekatan ini sangat cocok untuk domain yang dicirikan oleh pertumbuhan pesat dan kontribusi interdisipliner, karena memungkinkan sintesis sejumlah besar data ilmiah secara objektif dan dapat direproduksi. Dengan menggunakan teknik bibliometrik, studi ini melampaui tinjauan naratif tradisional untuk memberikan pemetaan komprehensif tentang tren penelitian, karya-karya berpengaruh, dan kelompok tematik dalam literatur akuntansi digital.

Kumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari artikel jurnal yang ditinjau sejawat dan prosiding konferensi yang berkaitan dengan akuntansi digital dan pengambilan keputusan keuangan. Publikasi yang relevan diperoleh menggunakan kombinasi kata kunci yang dirancang dengan cermat, termasuk istilah seperti "akuntansi digital," "sistem informasi akuntansi," "pengambilan keputusan keuangan," "otomatisasi," dan "kecerdasan buatan dalam akuntansi" (Van Eck & Waltman, 2014). Proses pencarian mengikuti protokol terstruktur yang melibatkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan relevansi dan kualitas, seperti membatasi catatan pada publikasi akademis yang ditulis dalam bahasa Inggris dan mengecualikan materi non-ilmiah. Catatan duplikat dihapus, dan informasi bibliografi termasuk penulis, judul, abstrak, kata kunci, tahun publikasi, dan data kutipan diekstraksi untuk analisis lebih lanjut.

Analisis dilakukan menggunakan teknik pemetaan bibliometrik, termasuk analisis kepenulisan bersama, analisis sitasi bersama, dan analisis kemunculan bersama kata kunci, untuk mengungkap pola kolaborasi, landasan intelektual, dan tema penelitian yang muncul dalam bidang tersebut. Alat visualisasi digunakan untuk menghasilkan peta jaringan yang menggambarkan hubungan antar penulis, institusi, dan topik penelitian. Kluster penelitian diidentifikasi berdasarkan kekuatan keterkaitan antar kata kunci dan referensi yang dikutip, memungkinkan interpretasi area tematik yang dominan dan yang muncul.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Visualisasi jaringan

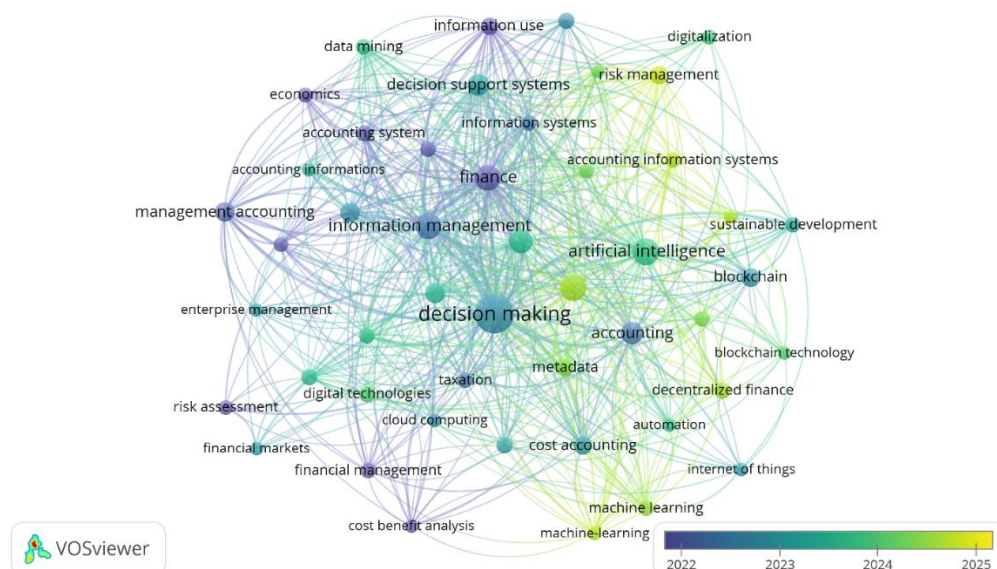
Sumber: Data Diolah

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa “decision making” berada pada posisi paling sentral dan memiliki ukuran node terbesar, menandakan perannya sebagai fokus utama dalam riset digital accounting. Hal ini menegaskan bahwa akuntansi digital tidak lagi dipahami sekadar sebagai sistem pencatatan, tetapi sebagai instrumen strategis dalam pengambilan keputusan keuangan. Keterhubungan yang padat antara decision making dengan berbagai kluster lain mengindikasikan sifat multidisipliner dan integratif dari bidang ini, yang menjembatani akuntansi, teknologi informasi, dan manajemen keuangan. Kluster berwarna biru dan kuning didominasi oleh kata kunci seperti finance, information systems, accounting information systems, decision support systems, data mining, dan information use. Kluster ini mencerminkan fondasi klasik dari digital accounting, yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan dan efektivitas keputusan. Hubungan yang kuat antara finance dan decision support systems menunjukkan bahwa riset pada fase ini berfokus pada bagaimana teknologi informasi memperbaiki akurasi, kecepatan, dan relevansi data keuangan bagi pengambilan keputusan.

Kluster hijau mencakup tema seperti management accounting, financial management, enterprise management, risk assessment, cloud computing, dan taxation. Kluster ini merepresentasikan orientasi praktis dan organisasional dari digital accounting, di mana teknologi digital digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan internal perusahaan. Keterkaitan erat antara management accounting dan decision making menunjukkan bahwa transformasi digital telah memperluas peran akuntansi manajemen menjadi alat analitik dan prediktif, bukan sekadar alat pelaporan historis. Kluster merah dan ungu menampilkan topik-topik mutakhir seperti artificial intelligence, machine learning, blockchain, decentralized finance, internet of things, dan automation. Kluster ini mencerminkan gelombang baru riset digital accounting yang bersifat disruptif. Keterhubungan yang intens antara teknologi-teknologi ini dengan accounting dan decision making menandakan pergeseran paradigma menuju akuntansi berbasis data real-time, algoritmik, dan terdesentralisasi, yang secara signifikan mengubah cara keputusan keuangan dibuat.

Jaringan ini menunjukkan bahwa riset digital accounting berkembang dari pendekatan sistem informasi konvensional menuju integrasi teknologi canggih yang berorientasi pada keberlanjutan dan nilai strategis. Munculnya kata kunci seperti sustainable development yang terhubung dengan artificial intelligence dan blockchain menandakan arah riset masa depan yang mengaitkan keputusan keuangan digital dengan isu ESG dan keberlanjutan. Dengan demikian, peta ini menegaskan bahwa digital

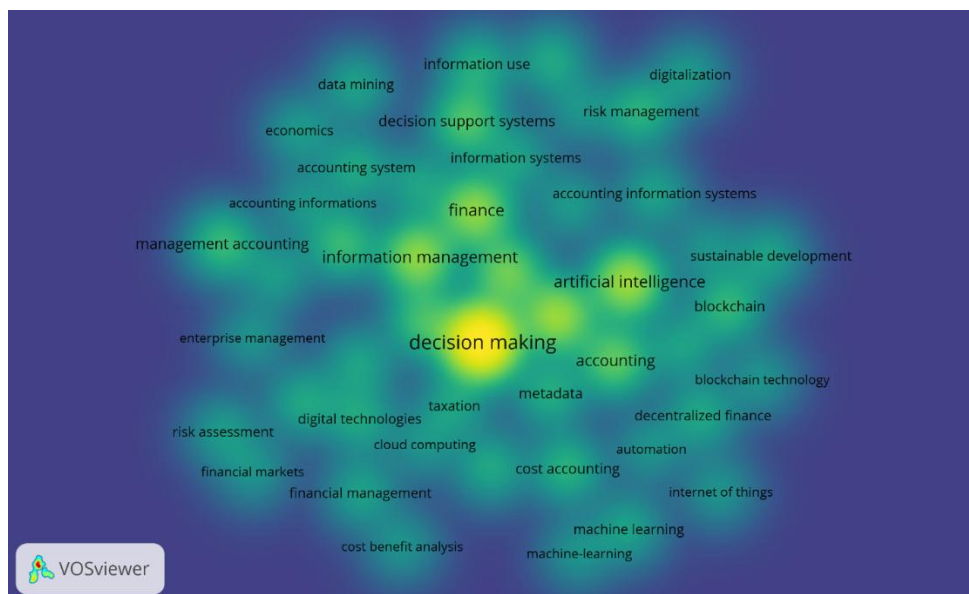
accounting merupakan bidang dinamis yang terus berevolusi, dengan decision making sebagai simpul utama yang menghubungkan teknologi, akuntansi, dan strategi keuangan modern.



Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah

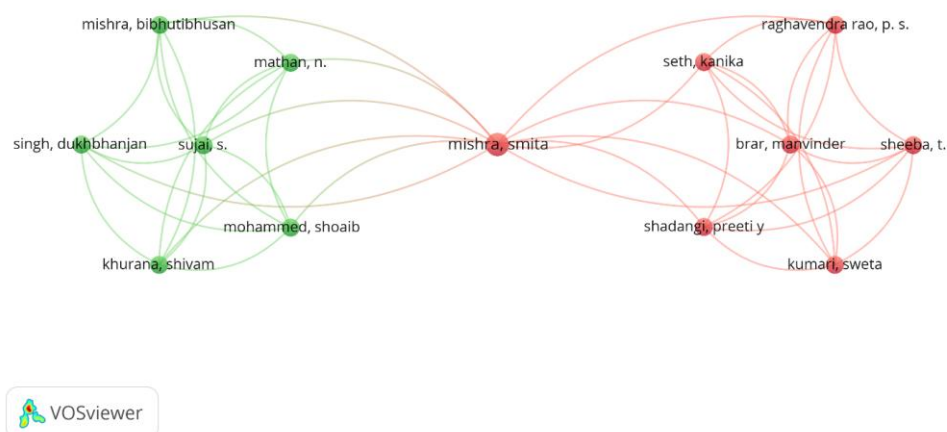
Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa “decision making” tetap menjadi simpul utama yang menghubungkan berbagai tema lintas waktu, dengan warna hijau kebiruan yang menandakan konsistensi kajian dari periode awal hingga menengah. Tema-tema seperti finance, information management, dan information systems juga berada pada spektrum warna yang relatif stabil, mencerminkan fondasi riset digital accounting yang telah mapan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengambilan keputusan keuangan berbasis sistem informasi merupakan kerangka dasar yang terus dipertahankan dalam literatur. Topik-topik dengan warna hijau hingga kuning, seperti artificial intelligence, machine learning, automation, dan blockchain, merepresentasikan area penelitian yang berkembang pesat pada periode paling mutakhir (sekitar 2023–2025). Keterkaitan erat antara tema-tema ini dengan accounting dan decision making menunjukkan pergeseran fokus riset ke arah pemanfaatan teknologi cerdas dan algoritmik dalam mendukung keputusan keuangan. Hal ini menandakan meningkatnya minat akademik pada penggunaan analitik lanjutan, kecerdasan buatan, dan sistem otomatis dalam praktik akuntansi digital. Munculnya kata kunci terbaru seperti sustainable development, decentralized finance, internet of things, dan blockchain technology dengan warna kuning terang menandakan agenda riset masa depan yang semakin strategis dan kontekstual. Tema-tema ini mengarah pada integrasi digital accounting dengan isu keberlanjutan, transparansi, dan ekosistem keuangan digital yang terdesentralisasi.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

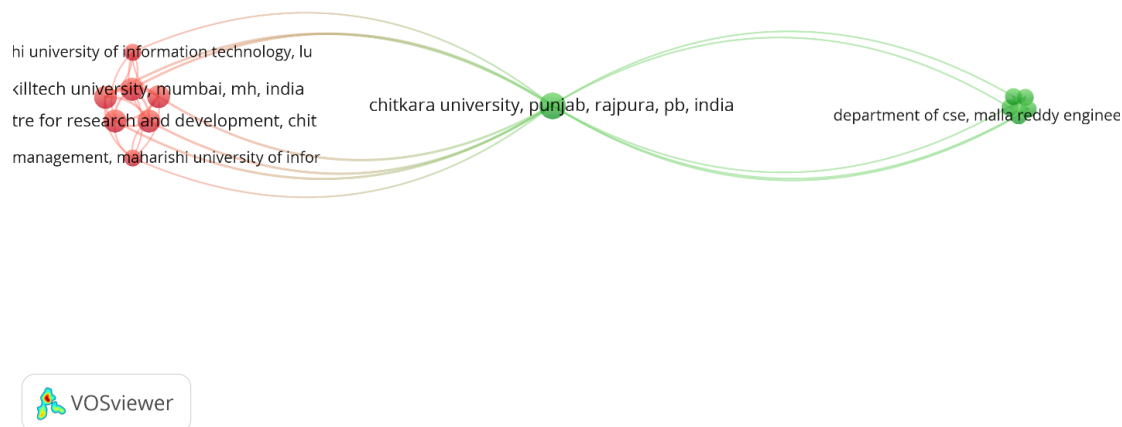
Gambar 3 menunjukkan bahwa “decision making” merupakan area dengan kepadatan tertinggi, ditandai oleh warna kuning paling terang di pusat peta. Hal ini menegaskan bahwa pengambilan keputusan keuangan adalah fokus dominan dalam literatur digital accounting. Di sekitarnya, tema seperti information management, finance, accounting, dan artificial intelligence juga memiliki tingkat kepadatan yang relatif tinggi, menunjukkan bahwa riset banyak berfokus pada integrasi informasi keuangan, sistem akuntansi, dan teknologi cerdas untuk mendukung kualitas dan efektivitas keputusan. rea dengan kepadatan menengah hingga rendah, seperti blockchain technology, decentralized finance, internet of things, machine learning, dan sustainable development, terlihat menyebar dengan warna hijau hingga biru. Hal ini mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut masih berada pada tahap berkembang dan belum menjadi arus utama dalam kajian digital accounting.



Gambar 4. Visualisasi Penulis

Sumber: Data Diolah

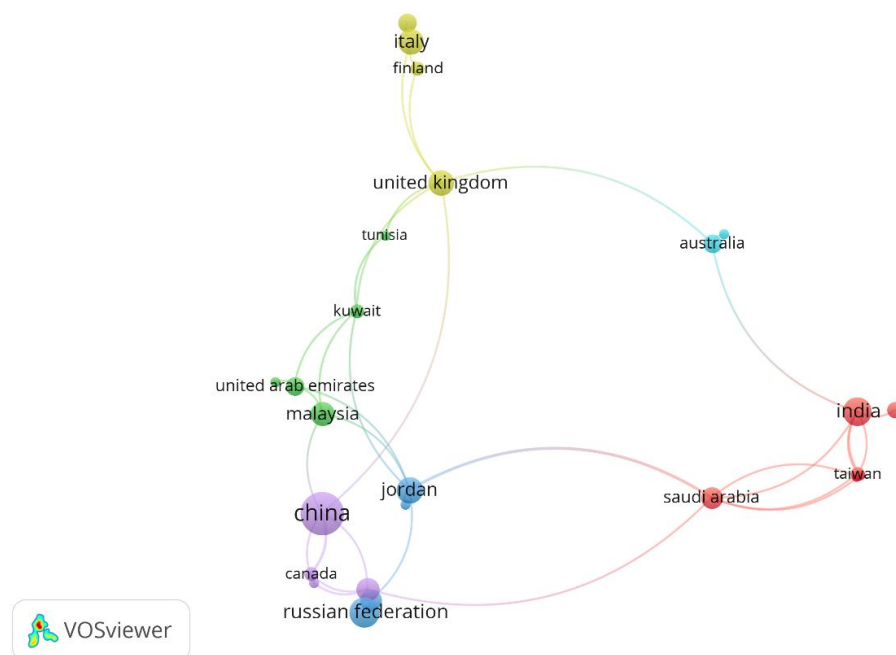
Gambar 4 menunjukkan adanya dua klaster utama peneliti yang saling terhubung melalui figur sentral Mishra, Smita, yang berperan sebagai penghubung (bridge author) antara dua kelompok kolaborasi. Klaster hijau di sisi kiri memperlihatkan kolaborasi yang relatif rapat di antara penulis seperti Sujai, S., Singh, Dukhbanjan, Khurana, Shivam, dan Mohammed, Shoaib, menandakan pola kerja tim yang kuat dan berulang. Sementara itu, klaster merah di sisi kanan menampilkan kolaborasi intens antara penulis seperti Seth, Kanika, Brar, Manvinder, Sheeba, T., dan Raghavendra Rao, P. S., yang juga menunjukkan jaringan kolaborasi yang mapan. Posisi Mishra, Smita di tengah jaringan menegaskan perannya sebagai aktor kunci dalam menyatukan dua komunitas riset, sehingga berkontribusi penting dalam integrasi pengetahuan dan difusi ide pada bidang digital accounting dan financial decision making.



Gambar 5. Visualisasi Institusi

Sumber: Data Diolah

Gambar 5 menunjukkan bahwa Chitkara University, Punjab (Rajpura, India) berperan sebagai simpul sentral yang menghubungkan dua klaster institusi berbeda. Di sisi kiri, terlihat klaster institusi berbasis teknologi dan manajemen seperti Symbiosis Centre for Research and Development, KJ Somaiya Institute of Management, NMIMS/SkillTech University Mumbai, dan University of Information Technology, yang membentuk jaringan kolaborasi internal yang relatif kuat. Di sisi kanan, kolaborasi terfokus pada Department of CSE, Malla Reddy Engineering College, yang terhubung langsung melalui Chitkara University. Pola ini mengindikasikan bahwa kolaborasi riset dalam bidang digital accounting dan financial decision making masih bersifat terpusat pada beberapa institusi kunci, dengan Chitkara University berfungsi sebagai hub kolaborasi yang memfasilitasi pertukaran pengetahuan lintas institusi dan disiplin.



Gambar 6. Visualisasi Negara

Sumber: Data Diolah

Gambar 6 menunjukkan bahwa penelitian tentang digital accounting dalam pengambilan keputusan keuangan didominasi oleh kolaborasi lintas negara dengan beberapa hub utama. United Kingdom menempati posisi strategis sebagai penghubung antara negara-negara Eropa (Italia, Finlandia) dan kawasan Asia–Afrika (Tunisia, Kuwait, Malaysia, Uni Emirat Arab), mencerminkan perannya sebagai pusat kolaborasi internasional. Di sisi lain, India dan Saudi Arabia membentuk kluster tersendiri yang terhubung dengan Taiwan dan Australia, menandakan meningkatnya kontribusi negara-negara Asia dan Timur Tengah dalam riset berbasis teknologi digital. Kehadiran China, Russian Federation, dan Canada yang saling terhubung menunjukkan bahwa kontribusi dari negara-negara besar juga berperan dalam memperluas jejaring global, sehingga menegaskan bahwa riset digital accounting berkembang sebagai agenda penelitian internasional dengan kolaborasi lintas kawasan yang semakin intensif.

Tabel 1. Literatur dengan Jumlah Kutipan Terbanyak

Citations	Authors and year	Title
417	(Moll & Yigitbasioglu, 2019)	<i>The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research</i>
58	(Al-Okaily et al., 2024)	<i>Does XBRL adoption increase financial information transparency in digital disclosure environment? Insights from emerging markets</i>
55	(Arnaboldi et al., 2017)	<i>Governing social media: the emergence of hybridised boundary objects</i>
44	(Mansoor et al., 2022)	<i>Transformation of Managerial Accounting Trends in the Era of Digitalization</i>
39	(Rahahle et al., 2024)	<i>Evaluating the Impact of E-accounting Systems on Firm Performance: A Structural Equation Modeling Approach</i>
35	(Januchowski et al., 2010)	<i>Characterizing errors in digital elevation models and estimating the financial costs of accuracy</i>
31	(Murphy et al., 2020)	<i>Representing financial data streams in digital simulations to support data flow design for a future Digital Twin</i>
29	(Izzo et al., 2022)	<i>The role of digital transformation in enabling continuous accounting and the effects on intellectual capital: the case of Oracle</i>

29	(George-Williams et al., 2022)	<i>A probabilistic framework for the techno-economic assessment of smart energy hubs for electric vehicle charging</i>
26	(Rustemeyer et al., 2014)	<i>Costs incurred by applying computer-aided design/computer-aided manufacturing techniques for the reconstruction of maxillofacial defects</i>

Sumber: Scopus, 2025

Pembahasan

Hasil pemetaan bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian digital accounting secara konsisten berpusat pada financial decision making sebagai inti konseptual. Visualisasi jaringan dan density mengonfirmasi bahwa tema-tema klasik seperti accounting information systems, information management, dan decision support systems membentuk fondasi awal literatur. Hal ini mencerminkan pandangan tradisional bahwa nilai utama digital accounting terletak pada peningkatan kualitas informasi—baik dari sisi akurasi, ketepatan waktu, maupun relevansi—untuk mendukung keputusan keuangan. Dengan demikian, digitalisasi akuntansi pada tahap awal lebih berfungsi sebagai enabler informasi dibandingkan sebagai penggerak transformasi strategis.

Overlay dan network visualization memperlihatkan pergeseran signifikan menuju topik-topik mutakhir seperti artificial intelligence, machine learning, blockchain, automation, dan decentralized finance, yang semakin dominan dalam periode terbaru. Integrasi teknologi ini menandai perubahan paradigma dari sistem berbasis pelaporan historis menuju akuntansi prediktif, real-time, dan berbasis algoritma. Keterkaitan erat antara teknologi cerdas dan decision making menunjukkan bahwa akuntansi digital kini berperan langsung dalam proses penilaian risiko, optimalisasi biaya, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan strategis. Temuan ini mengindikasikan bahwa digital accounting tidak lagi bersifat suportif semata, melainkan telah menjadi komponen inti dalam arsitektur pengambilan keputusan keuangan modern.

Analisis jejaring penulis, institusi, dan negara mengungkapkan bahwa perkembangan riset digital accounting didorong oleh kolaborasi internasional yang terpusat pada beberapa aktor kunci, baik di tingkat individu, institusi, maupun negara. Negara-negara seperti United Kingdom, India, China, dan Saudi Arabia berperan penting dalam menghubungkan kluster riset lintas kawasan. Namun, density dan overlay visualization juga menunjukkan bahwa tema-tema seperti sustainable development, IoT, dan decentralized finance masih relatif kurang dieksplorasi. Oleh karena itu, riset masa depan perlu diarahkan pada integrasi digital accounting dengan isu keberlanjutan, tata kelola, dan konteks pasar berkembang, guna memperluas kontribusi teoretis dan praktis akuntansi digital dalam mendukung keputusan keuangan yang berkelanjutan dan inklusif.

4. KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa digital accounting telah berkembang menjadi elemen strategis dalam pengambilan keputusan keuangan, tidak lagi terbatas pada fungsi pencatatan dan pelaporan informasi. Pemetaan bibliometrik menunjukkan bahwa decision making menjadi pusat utama literatur, dengan fondasi kuat pada sistem informasi akuntansi dan manajemen informasi, serta perkembangan signifikan menuju pemanfaatan teknologi cerdas seperti artificial intelligence, machine learning, blockchain, dan automation. Selain itu, jejaring kolaborasi penulis, institusi, dan negara menegaskan sifat global dan multidisipliner dari riset ini, meskipun masih terdapat peluang pengembangan pada topik keberlanjutan dan teknologi digital yang bersifat emerging. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa digital accounting memainkan peran krusial dalam membentuk kualitas, kecepatan, dan ketepatan keputusan keuangan di era transformasi digital, sekaligus membuka arah riset masa depan yang lebih integratif dan berorientasi jangka panjang.

REFERENSI

- Al-Okaily, M., Al-Majali, D., Al-Okaily, A., & Majali, T. (2023). Blockchain technology and its applications in digital accounting systems: insights from Jordanian context. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, ahead-of-print.
- Al-Okaily, M., Alkayed, H., & Al-Okaily, A. (2024). Does XBRL adoption increase financial information transparency in digital disclosure environment? Insights from emerging markets. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(1), 100228.
- Arnaboldi, M., Azzone, G., & Sidorova, Y. (2017). Governing social media: the emergence of hybridised boundary objects. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 30(4), 821–849.
- Badawi, S. N., Hidayat, A. W., Syarif, M. I., & Fasa, M. I. (2020). Moral Teaching in the Age of Digital Economy: A Model for Elementary School Character Education for Sustainable Development. *ICBAE 2020: Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics, ICBAE 2020, 5-6 August 2020, Purwokerto, Indonesia*, 173.
- Chaniago, N., Nugroho, L., Firdayetti, F., Islami, W., & Igorevna, V. M. (2024). Digital Transformation in the Dynamics of Sharia Accounting Standards: Challenges and Opportunities in the Era of 4.0 and Society 5.0. *Pelita: Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(3), 204–220.
- De Silva, P., Gunaratne, N., & Kumar, S. (2025). Exploring the impact of digital knowledge, integration and performance on sustainable accounting, reporting and assurance. *Meditari Accountancy Research*, 33(2), 497–552.
- Deshmukh, A. (2006). *Digital accounting: The effects of the internet and ERP on accounting*. IGI Global.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- George-Williams, H., Wade, N., & Carpenter, R. N. (2022). A probabilistic framework for the techno-economic assessment of smart energy hubs for electric vehicle charging. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 162, 112386.
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2021). Accounting information systems in public sector towards blockchain technology application: the role of accountants' emotional intelligence in the digital age. *Asian Journal of Law and Economics*, 12(1), 73–94.
- İşbil, N., Köroğlu, A. G. N., & Zaif, F. (2021). Digital reporting in accounting: XBRL and integration to accounting department curriculum. *Gazi İktisat ve İşletme Dergisi*, 7(3), 189–202.
- Izzo, M. F., Fasan, M., & Tiscini, R. (2022). The role of digital transformation in enabling continuous accounting and the effects on intellectual capital: the case of Oracle. *Meditari Accountancy Research*, 30(4), 1007–1026.
- Januchowski, S. R., Pressey, R. L., VanDerWal, J., & Edwards, A. (2010). Characterizing errors in digital elevation models and estimating the financial costs of accuracy. *International Journal of Geographical Information Science*, 24(9), 1327–1347.
- Kokina, J., & Blanchette, S. (2019). Early evidence of digital labor in accounting: Innovation with Robotic Process Automation. *International Journal of Accounting Information Systems*, 35, 100431.
- Lutfi, A., Alkelani, S. N., Al-Khasawneh, M. A., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Almaiah, M. A., Alrawad, M., Alsyouf, A., Saad, M., & Ibrahim, N. (2022). Influence of digital accounting system usage on SMEs performance: The moderating effect of COVID-19. *Sustainability*, 14(22), 15048.
- Mansoor, M. A., Salmanand, E. M., & Al-Sartawi, A. (2022). Transformation of managerial accounting trends in the era of digitalization. *European, Asian, Middle Eastern, North African Conference on Management & Information Systems*, 717–723.
- Mir, A., & Naskar, M. (2023). Accounting Information System in Digital India and its Applicability in Resource Mobilization. *Advances in Business Informatics Empowered by AI & Intelligent Systems*, 34–47.
- Moll, J., & Yigitbasiglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *The British Accounting Review*, 51(6), 100833.
- Murphy, A., Taylor, C., Acheson, C., Butterfield, J., Jin, Y., Higgins, P., Collins, R., & Higgins, C. (2020). Representing financial data streams in digital simulations to support data flow design for a future Digital Twin. *Robotics and Computer-Integrated Manufacturing*, 61, 101853.
- Odeyemi, O., Ibeh, C. V., Mhlongo, N. Z., Asuzu, O. F., Awonuga, K. F., & Olatoye, F. O. (2024). Forensic accounting and fraud detection: a review of techniques in the digital age. *Finance & Accounting Research Journal*, 6(2), 202–214.

- Phyu, H. P., Choong, Y. O., & Seow, A. N. (2023). The Effects of Digital Transformation and Flexibility Among Tourism Small and Medium Enterprises Business Resilience in Malaysia. *11th International Conference on Business, Accounting, Finance and Economics (BAFE 2023)*, 335–343.
- Rahahle, M. Y., Haija, A. A. A., Azzam, M., Anagreh, S., Maabreh, H. M. A., Saatchi, S. G., Sarram, M., Dawood, D. A., Al-Hawary, S. I. S., & Al-Momani, A. (2024). Evaluating the impact of e-accounting systems on firm performance: a structural equation modeling approach. In *Artificial Intelligence and Economic Sustainability in the Era of Industrial Revolution 5.0* (pp. 1193–1209). Springer.
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The current digital financial literacy and financial behavior in Indonesian millennial generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94.
- Rumahorbo, H. H., & Dewayanto, T. (2023). Pengaruh transformasi digital: Kecerdasan buatan dan internet of things terhadap peran dan praktik audit internal: Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Rustemeyer, J., Melenberg, A., & Sari-Rieger, A. (2014). Costs incurred by applying computer-aided design/computer-aided manufacturing techniques for the reconstruction of maxillofacial defects. *Journal of Cranio-Maxillofacial Surgery*, 42(8), 2049–2055.
- Supriadi, I., Maghfiroh, R. U., & Abadi, R. (2024). Digital Revolution In Supply Chain Finance: Overcoming Challenges And Building Innovative Strategies. *Klabat Accounting Review*, 5(1), 47–62.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing bibliometric networks. In *Measuring scholarly impact: Methods and practice* (pp. 285–320). Springer.
- Zhu, Y. (2023). The Digital Transformation of Enterprise Accounting: Big Data, AI and Financial Sharing. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 31, 188–193. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/31/20231536>